

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

**Dian Dwi Saputro**

G000130118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**Dian Dwi Saputro**  
**NIM: G000130118**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ari Anshori, M.Ag.  
NIDN. 0631035401

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN  
2017/2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Dian Dwi Saputro**  
**NIM: G000130118**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 07 Maret 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. **Dr. Ari Anshori, M.Ag.**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd**  
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd**  
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 09 April 2018

Disahkan,

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.**  
**NIDN. 0605096402**

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 April 2018

Penulis,



Dian Dwi Saputro  
NIM: G000130118

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

### Abstrak

Pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut dijelaskan dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (UU Sisdiknas). Dalam UU Sisdiknas tersebut disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Beberapa sekolah di Indonesia telah menerapkan atau mengimplementasikan Pendidikan Karakter, salah satunya yaitu di SMP Negeri 1 Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode catatan pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung kajian penelitian. Analisis data dilakukan dengan model deduktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Sukoharjo mengimplementasikan pendidikan karakter melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, SMP Negeri 1 Sukoharjo mengalami beberapa kendala diantaranya jumlah siswa yang banyak sehingga sulit untuk melakukan pengawasan terhadap siswa. Kendala selanjutnya adalah sekolah mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap siswa ketika berada di luar lingkungan sekolah yang disana terdapat berbagai macam pengaruh terhadap karakter siswa. Siswa dapat terpengaruh oleh hal-hal atau perilaku yang kurang mendidik sehingga hal tersebut menyebabkan kurang berhasilnya program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

**Kata kunci: implementasi, pendidikan karakter, SMP Negeri 1 Sukoharjo.**

### *Abstract*

*Character education is one of the goals of national education. This is described in article 3 of the National Education System Act of 2003 (UU Sisdiknas). In the National Education Law states that, national education aims to the development of the potential of learners to become human beings who believe and cautious to God Almighty, morals, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become citizens of a democratic and responsible. Some schools in Indonesia have implemented or implemented Character Education, one of which is in SMP Negeri 1 Sukoharjo.*

*This research is field research (field research), with data collection is done by using record method of observation, interview and documentation that can support research study. Data analysis is done by deductive model.*

*The result of this study can conclude that at SMP Negeri 1 Sukoharjo implementing character of education through 3 phases, namely planning phase, realization phase, and monitoring phase and evaluation. In implementing*

*character of education, SMP Negeri 1 Sukoharjo experiencing several obstacles such as the large number of students making it difficult to supervise the students. The next of obstacles is schools have difficulty in supervising students when they are outside the school environment where there is a wide range of student character effects. Students may be influenced by less educational matters or behaviors that may lead to a lack of successful character education programs that have been implemented by the school.*

**Keyword: Implementation, character of education, SMP Negeri 1 Sukoharjo.**

## **1. PENDAHULUAN**

Pada hari Rabu tanggal 06 September 2017, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.<sup>1</sup> Dalam Perpres tersebut dijelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>2</sup>

Di dalam Perpres tersebut memuat beberapa tujuan dari PPK, diantaranya: 1) Membangun dan membekali Peserta Didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan; 2) mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi Peserta Didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.<sup>3</sup> Hal tersebut sesuai yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.

---

<sup>1</sup> <https://news.detik.com/berita/d-3630887/jokowi-teken-perpres-pendidikan-karakter>, diakses pada tanggal 06 April 2018, pukul 0:20 WIB.

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195).

<sup>3</sup> *Ibid.*

Dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 (UU Sisdiknas) disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>4</sup> Dari UU Sisdiknas tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional.

Guna melaksanakan tujuan pendidikan nasional, maka SMP Negeri 1 Sukoharjo menerapkan program pendidikan karakter. Hal tersebut dapat dilihat dari visi sekolah ini, yakni “menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti, sehat jasmani rohani, mampu bersaing secara global, berwawasan kebangsaan, serta berwawasan lingkungan hidup”. Untuk menyukseskan visi sekolah tersebut SMP Negeri 1 Sukoharjo menyusun dan melaksanakan beberapa program yang berkaitan dengan pendidikan karakter dengan harapan dapat mendukung tercapainya visi sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap masalah tersebut dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukoharjo pada tahun pelajaran 2017/2018”.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Field Research* atau Penelitian Lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan mendatangi langsung tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian.<sup>5</sup> Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sukoharjo yang beralamat di jalan Pemuda 36, Jetis, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

---

<sup>4</sup> Kemdiknas, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: 2003).

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya: 1) Observasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Teknik observasi ini menggunakan teknik partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti. 2) Wawancara, teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>7</sup> Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dapat memperbaiki atau memperdalam hasil yang diperoleh melalui observasi maupun angket. 3) Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan memanfaatkan dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu yang berupa foto, gambar, tulisan, sketsa, denah, peraturan, biografi, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas.<sup>9</sup> Dalam analisis data terdapat tiga aktivitas utama, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah pertama dalam analisis data yaitu mereduksi data. Reduksi data adalah memilah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dicari polanya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua *display* data adalah menyajikan data dalam bentuk narasi

---

<sup>6</sup> Ibid, 81.

<sup>7</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1992), 64.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

<sup>9</sup> Ibid, 91.



atau paragraf. Dan yang ketiga menarik kesimpulan yakni menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian yang didukung dengan bukti-bukti dari perolehan data penelitian. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif yakni cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo**

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2017/2018 terdapat tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap monitoring dan evaluasi. Pertama, tahap perencanaan. Dalam tahap ini sekolah telah memiliki kesiapan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter karena sebelum peraturan tentang pendidikan karakter dikeluarkan oleh dinas pendidikan, SMP Negeri 1 Sukoharjo sudah menjalankan program penanaman karakter. Selain telah memiliki kesiapan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, sekolah melakukan sosialisasi terkait program pendidikan karakter kepada warga sekolah yang utamanya adalah guru dan siswa, serta kepada orang tua wali siswa dan komite sekolah. Kedua, tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini sekolah mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam seluruh mata pelajaran yang ada. Di dalam silabus dan RPP, nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dikembangkan tercantum pada bagian kegiatan pembelajaran dan direalisasikan melalui penggunaan metode-metode pembelajaran yang sesuai. Selain itu, sekolah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan pengembangan diri, sejak siswa memasuki sekolah sudah diterapkan penanaman karakter melalui kegiatan pembiasaan atau kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan keteladanan. Di dalam setiap kegiatan terdapat muatan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mulai dari hari rabu hingga hari sabtu. Di

dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat muatan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa melalui ekstrakurikuler tersebut. Ketiga, tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap monitoring dan evaluasi, program pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo tidak dilakukan secara khusus, akan tetapi dilakukan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan lain. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan program pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo direalisasikan dalam seluruh kegiatan dan program-program sekolah.

Selain kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler terdapat dua kegiatan penanaman karakter di luar pembelajaran, yaitu melalui *outing class*, dan karya wisata. *Outing class* dilaksanakan kelas tujuh. Untuk kegiatan di kelas delapan ada Karya Wisata. Karya wisata ini ditujukan untuk pencarian materi pembuatan karya tulis sebagai salah satu tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Di SMP Negeri 1 Sukoharjo terdapat suatu program yang ditujukan untuk pengembangan karakter gemar membaca, yakni program literasi. Dalam program ini siswa dibiasakan membaca buku, novel, atau buku-buku selain buku paket dan LKS selama 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai. Setiap kelas diberikan tempat untuk menyimpan buku yang dinamai dengan pojok literasi dan diberikan kebebasan untuk mendesain pojok literasi sekreatif mungkin guna menambah daya kreatifitas dan minat membaca siswa. Selain untuk pengembangan karakter gemar membaca program literasi dapat digunakan sebagai sarana pengembangan nilai karakter rasa ingin tahu dan nilai kreatifitas. Program ini menjadi salah satu keunggulan dari SMP Negeri 1 Sukoharjo dan telah mendapatkan berbagai juara dari lomba literasi.

### **3.2 Kendala yang dihadapi serta solusi yang diupayakan sekolah dalam proses implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo**

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sukoharjo terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi diantaranya adalah jumlah siswa yang banyak. Dengan jumlah siswa yang banyak

maka pengawasan yang dilakukan semakin susah. Untuk meminimalisir kendala tersebut sekolah telah melakukan penjadwalan pelaksanaan salat jumat berjamaah di masjid sekolah. Guna mempermudah pengawasan, sekolah telah mengelompokkan kelas berdasarkan agama. Dengan dilakukan pengelompokkan seperti itu pengawasan akan lebih mudah. Kendala selanjutnya adalah pengaruh dari lingkungan di luar sekolah. Sekolah mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap siswa ketika berada di luar lingkungan sekolah yang disana terdapat berbagai macam pengaruh terhadap karakter siswa. Siswa dapat terpengaruh oleh hal-hal atau perilaku yang kurang mendidik sehingga hal tersebut menyebabkan kurang berhasilnya program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan, bahwa SMP Negeri 1 Sukoharjo mengimplementasikan pendidikan karakter melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, SMP Negeri 1 Sukoharjo mengalami beberapa kendala diantaranya jumlah siswa yang banyak sehingga sulit untuk melakukan pengawasan terhadap siswa. Kendala selanjutnya adalah sekolah mengalami kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap siswa ketika berada di luar lingkungan sekolah yang disana terdapat berbagai macam pengaruh terhadap karakter siswa. Siswa dapat terpengaruh oleh hal-hal atau perilaku yang kurang mendidik sehingga hal tersebut menyebabkan kurang berhasilnya program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan oleh sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Muhammad. 1992. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

- Chaplin, JP. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1994. *Syamil Qur'an: Al-Qur'an dan Terjemahan Per Kata*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hastuti, Tri Ani. 2008. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Yogyakarta. UNY.
- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kemdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kemdiknas. 2010. *Buku Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kemdiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kusumawardani, Mei. 2013. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lickona, Thomas. 1991. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo. 2013. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Megawangi, Ratna, dkk. 2010. *Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pengalaman Sekolah Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwodarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Reber, Arthur S. 2010. *Kamus Psikologi*. Terjemahan oleh Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Republik Indonesia, Presiden. 2017. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195.
- Rusmayanti, Maya. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Salatiga: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Endang. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di SMK Negeri 2 Purworejo Tahun 2015*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <https://news.detik.com/berita/d-3630887/jokowi-teken-perpres-pendidikan-karakter>, diakses pada tanggal 06 April 2018 pukul 0:20 WIB.
- <http://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pukul 21.05 WIB.